

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di zaman yang terus berkembang ini pendidikan selalu mengikuti arus perkembangan pendidikannya, dimana orang tua harus selalu mengawasi anak mereka agar mendapat ilmu pengetahuan yang tepat dan bermanfaat. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, dengan pembentukan dan peraturan perundang-undangan peserta didik mendapatkan hak untuk mendapatkan pendidikan karakter dan pembentukan watak agar lebih memahami pembelajaran yang akan terjadi di era selanjutnya. Begitupula seorang guru harus mengajari peserta didik sesuai dengan aturan yang terdapat pada undang-undang.²

Educators can enhance children's explorations by providing them with interesting and enriching experiences.³ Pendidik bisa meningkatkan eksplorasi anak-anak dengan memberikan mereka sebuah pengalaman dan pengetahuan yang menarik agar mereka merasa nyaman dan tertarik pada sebuah pendidikan tersebut, pengalaman dan kegiatan itu bisa menarik dan

² Aziz Hsb, "Kontribusi Lingkungan Belajar dan Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah", *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 25, No. 2(Juli-Desember 2018), 2.

³ Bhagwanji, "International Journal of Early Childhood Environmental Education, 2 (1), P.," 141.

memperkaya ilmu pengetahuan mereka dengan berfikir yang lebih aktif, kreatif, dan kritis.

Dari penjelasan di atas sudah jelas bahwa pendidikan tidak hanya mentransfer ilmu saja akan tetapi menanamkan sikap peserta didik dalam bertingkah laku yang baik dan benar. Peran yang sangat penting dalam pendidikan tersebut, karena orang tua lah yang mendidik anak sejak kecil dan orang tua juga yang mengarahkan anak untuk menempuh ilmu pendidikan. Jika anak menginginkan pendidikan tinggi akan tetapi orang tua tidak menginginkannya maka hal tersebut tidak akan terlaksana dengan baik.

Tempat pendidikan yang baik bagi anak-anak yang masih kanak-kanak yaitu dengan cara mengikutkannya di TPQ(Taman Pendidikan Al-quran) yang mana pendidikan disini akan memberikan perilaku yang positif kepada anak, dalam pendidikan ini mereka diajari bagaimana cara mengerjakan shalat lima waktu, membaca Al-quran, membaca doa-doa harian, dan masih banyak lagi. Terkadang orang tua khawatir akan biaya nya yang terlalu mahal dan takut nanti pendidikan formalnya tidak maksimal.

Seorang anak yang sudah didalam TPQ bukan berarti sepenuhnya tanggung jawab guru, karena mereka tidak berada 24 jam di dalam tpq oleh karena itu orang tua harus ikut berperan dalam mendidik anaknya serta mengajari mereka agar mereka bisa mendapatkan perhatian orang tua mereka. Terkadang anak sering bandel bukan berarti anak tersebut nakal dan langsung di cap nakal, karena semua itu tergantung bagaimana cara orang tua dalam mendidik akhlaqul karimah anak tersebut. Dalam hal ini untuk mengetahui

lebih jelasnya maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “**Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlaqul Karimah Santri di TPQ Irsyadunnas Kuala Tungkal Provinsi Jambi**”. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu orang tua agar lebih memperhatikan buah hati mereka dalam pendidikan akhlaqul karimah.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis akan membahas mengenai peran orang tua dalam pembentukan akhlaqul karimah santri di TPQ Irsyadunnas Kuala Tungkal Provinsi Jambi, sehingga dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Upaya Orang Tua dalam Mendidik Akhlaqul Karimah Santri di TPQ Irsyadunnas Kuala Tungkal?
2. Apa Kendala Orang Tua Dalam Mendidik Akhlaqul Karimah Santri di TPQ Irsyadunnas Kuala Tungkal?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penulisan penelitian tentunya perlu memiliki tujuan sebagai dasar dari pembahasan. Berdasarkan fokus penelitian diatas, adapun tujuan tertentu dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Upaya Orang Tua dalam Mendidik Akhlaqul Karimah Santri di TPQ Irsyadunnas Kuala Tungkal
2. Untuk Mengetahui Kendala Orang Tua Dalam Mendidik Akhlaqul Karimah Santri di TPQ Irsyadunnas Kuala Tungkal

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat secara teoritis

Untuk menambah pengetahuan tentang pentingnya peran orang tua dalam dunia pendidikan, agar seorang anak mendapatkan pendidikan yang layak dari orang tua khususnya dalam pendidikan agama.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi ilmu pengetahuan, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pendidikan khususnya mengenai Peran Orang Tua dalam Pembentukan Akhlaqul Karimah Santri.
- b. Bagi masyarakat, Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pemahaman masyarakat.
- c. Bagi penulis, penulisan ini sebagai bahan masukan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi peneliti lainnya mengenai hal yang sama dan lebih mendalam berkaitan dengan Peran Orang Tua dalam Pembentukan Akhlaqul Karimah Santri di TPQ Irsyadunnas Kuala Tungkal Provinsi Jambi, dan juga bertujuan untuk memenuhi tugas akhir studi dan menyusun skripsi.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam sub bab ini peneliti akan memaparkan tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul “Peran Orang Tua dalam Pembentukan Akhlaqul Karimah Santri di TPQ Irsyadunnas Kuala Tungkal Provinsi Jambi”. Ada beberapa tema skripsi yang berkaitan yaitu:

1. Skripsi yang disusun oleh Hernawati yang berjudul “Peran Orang tua Terhadap Pembinaan Akhlak Peserta didik MI pergis Bonde Kabupaten Polewali Mandar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua kurang berperan terhadap pembinaan akhlak anaknya karena orang tua mereka tidak tinggal satu rumah dikarenakan pekerjaan yang berada di luar daerah. Adapun faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlaq peserta didik yaitu faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Peran oarang tua sangat penting dalam pencapaian pembentukan akhlaq peserta didik, anak yang tumbuh dan berkembang baik disebabkan karena faktor biologis dari orang tua dan di tindak lanjuti dengan adanya peran orang tua.⁴ . Sedangkan penilitian yang saya teliti dilaksanakan di TPQ Irsyadunnas Kuala Tungkal Provinsi Jambi yang mana meneliti tentang begitu penting peran orang tua dalam pembentukan akhlaqul karimah seorang santri yang mana akan membuat anak mereka menjadi lebih baik dari pada seblumnya.

⁴ Hernawati, “Peran Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik MI Pergis Bonde Kabupaten Polewali Mandar”, Skripsi(Makassar : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Alauddin, 2017).

2. Skripsi yang disusun oleh Anita Putri Utama yang berjudul “Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak dalam Al-Quran”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pandangan Al-Quran tentang tanggung jawab orang tua merupakan suatu kewajiban yang mana kewajiban ini menjadi sebuah amanat yang di percayakan Allah kepada orang tua, Allah memberikan sesuatu yang dikehendaki sedangkan anak merupakan anugrah dari Allah untuk dididik dan diarahkan kejalan yang benar. Demikian pendidikan didalam Al-Quran yang baik yaitu didalam rumah, gurunya merupakan orang tua dan anak berperan menjadi peserta didik, begitupun mendidik anak bukan hanya dengan lisan akan tetapi dibarengi dengan tindakan karena anak akan merekam semua tindakan orang tuanya meskipun hal tersebut tidak disuruh oleh orang tua. Jadi dalam mendidik anak diperlukan yang terdapat didalam Al-Quran agar anak menjadi lebih baik dan berakhlak.⁵ Sedangkan penelitian yang saya laksanakan meneliti sebuah peran orang tua dalam pembentukan akhlaqul karimah santri di TPQ Irsyadunnas Kuala Tungkal, yang mana setiap pendidikan bukan berarti orang tua melepas sepenuhnya seorang anak karena orang tua juga memiliki kewajiban membimbing anaknya.
3. Skripsi yang disusun oleh Rhenita Oktafiani yang berjudul “Nilai-nilai Akhlak Dalam Kitab Syi’ir Ngudi Susilo Kh. Bisri Musthofa”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai-nilai akhlak ini meliputi

⁵ Anita Putri Utama, “Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak dalam Al-Quran”, Skripsi(Surabaya: Fakultas Ushuludin dan Filsafat Uin Sunan Ampel, 2019).

akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap Allah Swt., akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap guru, akhlak terhadap bangsa dan Negara, serta akhlak terhadap lingkungan

Relevansi nilai-nilai akhlak dalam Kitab Syi'ir Ngudi Susilo Karya KH. Bisri Musthofa bagi pendidikan Islam, dewasa ini menyatakan bahwa pendidikan anak pada usia dini sangatlah penting. Terutama pada anak-anak yang masih membutuhkan bimbingan dan arahan untuk menjadi kader penerus bangsa. Pendidikan anak dalam pendidikan Islam bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman pada anak sejak dini, sehingga dalam perkembangan selanjutnya anak menjadi manusia muslim kaffah, yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.⁶

Sedangkan penelitian yang saya laksanakan yaitu orang tua memiliki peranan penting yang mana mereka memiliki tanggung jawab terhadap anak mereka dalam hal mendidik dan mengajarkan tentang iman sejak mereka masih dalam kandungan.

⁶ Rhenita Oktafiani, "Nilai-Nilai Akhlak dalam Kitab Syi'ir Ngudi Susilo Kh. Bisri Musthofa", Skripsi(Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri, 2019)